

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori

1. Pertumbuhan Ekonomi

a. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah proses dalam perekonomian yang menyebabkan peningkatan produksi barang dan jasa serta peningkatan kemakmuran suatu negara. Seiring bertumbuhnya ekonomi, jumlah barang yang diproduksi pun meningkat. Hal ini meningkatkan kesejahteraan masyarakat.¹

Pertumbuhan ekonomi yang dinyatakan sebagai peningkatan *output* dan pendapatan riil per kapita, bukanlah satu-satunya tujuan politik di negara berkembang. Namun, kebijakan ekonomi perlu diterapkan yang mendorong peningkatan produksi. Alasannya adalah sebagai berikut:

- 1) Pertumbuhan ekonomi merupakan elemen penting bagi negara berkembang. Syarat-syarat untuk memajukan kepentingan umum.
- 2) Pertumbuhan ekonomi dipandang sebagai prasyarat untuk mencapai tujuan pembangunan

¹ Herman Ardiansyah, 'Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia', *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol.5.No.3 (2019), 2.

lainnya seperti peningkatan pendapatan dan kesejahteraan rakyat, penyediaan sarana dan fasilitas sosial lainnya.²

Pertumbuhan ekonomi adalah suatu perubahan tingkat kegiatan ekonomi dalam suatu waktu yang biasanya berlaku dari tahun ke tahun. Pertumbuhan ekonomi dijadikan sebagai indikator penting untuk mengukur keberhasilan pembangunan suatu negara. Pertumbuhan ekonomi dapat tercermin dari pertumbuhan Produk Domestik Bruto (GDP). GDP merupakan ukuran nilai pasar dari barang dan jasa yang diproduksi oleh sumber daya yang berada dalam suatu negara selama jangka waktu tertentu, biasanya satu tahun.³ Pertumbuhan terjadi ketika imbalan riil atas penggunaan faktor produksi lebih tinggi pada suatu tahun dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan harus mengarah pada peningkatan nyata dalam standar hidup dan lapangan kerja.⁴

² Siwi Indriyani, 'Analisis Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2005 – 2015', *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 4.2 (2016) <<https://doi.org/10.35137/jmbk.v4i2.37>>.

³ Asnaini and Herlina Yustati, *Lembaga Keuangan Syari'ah (Teori Dan Praktiknya Di Indonesia)* (Bengkulu, 2017).

⁴ Agus Topo Subekti, 'Analisis Pengaruh Inflasi Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Jambi', *Jurnal Khazanah Intelektual*, 7.2 (2023), 1750–63 <<https://doi.org/10.37250/khazanah.v7i2.200>>.

Pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan atau kemajuan kegiatan perekonomian Indonesia yang menyebabkan atau terjadi barang atau jasa yang telah diproduksi atau dikeluarkan dalam masyarakat (produsen) meningkat dan kemakmuran serta perekonomian masyarakat meningkat. Pertumbuhan pasar modal syariah yang sangat pesat tentunya akan mempengaruhi perekonomian di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi juga dapat dilihat sebagai masalah makro dan mikro ekonomi dalam jangka panjang. Perkembangan dan juga kemampuan yang dimiliki oleh sebuah perekonomian dalam memproduksi barang dan juga jasa sebagai akibat dari penambahan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi pada umumnya dan tidak selalu diikuti oleh bertambahnya produksi dan aktivitas barang dan jasa yang sama besarnya. Banyak yang memproduksi dari pada penambahan produksi yang sebenarnya. Dengan demikian perkembangan dan perluasan ekonomi merupakan lebih lambat dari potensi aslinya.⁵

⁵ Irfan Nurfalah and Aam Slamet Rusydiana, 'Digitalisasi Keuangan Syariah Menuju Keuangan Inklusif: Kerangka Maqashid Syariah', *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 11.1 (2019), 55 <<https://doi.org/10.35313/ekspansi.v11i1.1205>>.

b. Faktor-Faktor Yang Menentukan Pertumbuhan Ekonomi

Empat faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, antara lain sebagai berikut:

1) Tanah dan kekayaan alam lainnya

Sumber daya alam suatu negara meliputi luas dan kesuburan tanahnya, iklim dan kondisi cuacanya, jumlah dan jenis hasil hutan dan hasil laut yang dapat diproduksinya, serta jumlah dan jenis hasil mineral yang dapat diperolehnya. Sumber daya alam memfasilitasi upaya suatu negara menuju pembangunan ekonomi, terutama pada tahap awal proses pertumbuhan ekonomi. Di negara-negara yang sedang mengalami pertumbuhan ekonomi baru, terdapat banyak kendala yang menghambat perkembangan berbagai kegiatan ekonomi di luar industri primer (pertanian dan pertambangan), yakni pada industri-industri yang sumber daya alamnya tersedia.

2) Jumlah dan mutu penduduk dan tenaga kerja

Dalam jangka panjang, pertumbuhan penduduk dapat menjadi kekuatan pendorong sekaligus hambatan bagi pembangunan ekonomi. Pertumbuhan populasi menyebabkan peningkatan jumlah pekerja, dan peningkatan ini

memungkinkan suatu negara untuk meningkatkan produksi. Selain itu, keterampilan 4.444 orang akan terus ditingkatkan melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja. Hal ini akan menghasilkan peningkatan produktivitas sebesar, yang akan meningkatkan output sebesar lebih banyak daripada peningkatan tenaga kerja. Oleh karena itu, skala kegiatan ekonomi suatu negara juga bergantung pada jumlah wirausahawan yang ada dalam perekonomiannya. Semakin banyak wirausahawan dalam suatu populasi tertentu, semakin banyak pula aktivitas ekonomi yang terjadi.

3) Barang-barang modal dan tingkat teknologi

Barang modal penting untuk pertumbuhan ekonomi yang efisien. Barang modal memainkan peranan besar dalam kegiatan ekonomi, bahkan di masyarakat yang sedang berkembang. Tanpa peralatan untuk memancing, berburu, bertani, dan memanen hasil hutan, masyarakat berkembang akan merasa jauh lebih sulit untuk memenuhi kebutuhan makanan sehari-hari mereka. Peningkatan jumlah barang modal memungkinkan suatu perekonomian menghasilkan lebih banyak barang dan jasa di masa mendatang. Penanaman

modal dapat dilakukan untuk menggantikan barang modal yang lama. Dalam praktiknya, pengeluaran-pengeluaran berikut ini yang diklasifikasikan sebagai investasi (pembentukan modal atau penanaman modal).

4) Sistem sosial dan sikap masyarakat

Sistem sosial dan sikap sosial memainkan peran penting dalam mencapai pertumbuhan ekonomi. Para ekonom, dalam menganalisis masalah pembangunan di negara-negara berkembang, telah menunjukkan bahwa lembaga sosial dan sikap sosial dapat menjadi hambatan serius bagi pembangunan.⁶

c. Pertumbuhan Ekonomi Dalam Islam

Dalam perspektif Islam, pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai *A sustained growth of a right kind of output which can contribute to human welfare* (sebuah pertumbuhan produksi atau hasil yang terus menerus dengan cara yang benar yang dapat memberikan kontribusi bagi kesejahteraan umat manusia). Islam mendefinisikan pertumbuhan ekonomi adalah sebagai perkembangan yang terus-menerus, dari faktor produksi secara benar, yang mampu memberikan kontribusi bagi kesejahteraan

⁶ Sadono Sukirno, Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 429.

manusia. Dengan demikian, maka pertumbuhan ekonomi menurut Islam merupakan suatu hal yang menjadi syarat nilai. Suatu peningkatan yang dialami oleh faktor produksi tidak dianggap sebagai pertumbuhan ekonomi jika produksi tersebut misalnya memasukkan barang-barang yang terbukti memberikan efek buruk dan membahayakan manusia.

Pertumbuhan ekonomi dalam Islam adalah proses mengurangi kemiskinan dan menciptakan kedamaian, kesejahteraan dan moralitas dalam kehidupan. Tujuannya bukan hanya kesejahteraan materi di dunia tetapi juga kesejahteraan di akhirat.⁷

Konsep Pembangunan yang digagas Khaldun sesungguhnya telah memberikan arahan kepada negara-negara Islam untuk mengarahkan kembali tujuan-tujuan pembangunan yang ingin dicapainya. Ia menekankan pentingnya penegakan hukum, terutama kepatuhan terhadap Syariah dalam melaksanakan pembangunan sebagai jalan menuju tercapainya keadilan. Inti dari apa yang orang ingin capai dalam hidup.⁸

⁷ Naf'an, *Ekonomi Makro Tinjauan Ekonomi Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 237.

⁸ Rukiah "Analisis Kontribusi Dan Interaksi Antara Pertumbuhan Ekonomi, Kebijakan Fiskal dan Demografi Terhadap Islamic Human Development Index (I-Hdi) Pada Provinsi - Provinsi di Indonesia" (Disertasi, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019), hlm. 34-36.

Pandangan lain mengatakan bahwa pembangunan ekonomi syariah merupakan suatu konsep yang menyelidiki dan menganalisis proses pembangunan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta mengidentifikasi dan merekomendasikan kebijakan pembangunan berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad (SAW.).

Ada beberapa konsep dasar pembangunan dalam perspektif Islam:

1. Konsep tauhid, khilafah dan tazkiyah dalam pembangunan ekonomi;
2. Pembangunan materil, moral dan spiritual;
3. Fokus utama Pembangunan manusia (mata pelajaran dan subyek) (negara berkembang) dan kesejahteraan sosial;
4. Peran Negara (*Role of the State*).

Paradigma pembangunan ekonomi Islam juga sangat mementingkan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Hal ini disebabkan manusia berperan sebagai subjek sekaligus objek dalam pembangunan. Oleh karena itu, pengembangan sumber daya manusia merupakan pilar penting pembangunan ekonomi. Ini

akan mendorong kemajuan negara dan membuatnya lebih kompetitif dengan negara lain.⁹

Indikator yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi adalah tingkat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB). Ada beberapa alasan yang mendasari pemilihan pertumbuhan PDB dan bukan indikator lainnya, seperti pertumbuhan Produk Nasional Bruto (PNB) sebagai indikator pertumbuhan.

Alasan-alasan ini adalah :

- a. PDB adalah nilai tambah total yang dihasilkan oleh semua kegiatan produksi dalam perekonomian. Artinya, peningkatan PDB juga mencerminkan peningkatan PDB serta peningkatan remunerasi faktor-faktor produksi yang digunakan dalam kegiatan produksi tersebut.
- b. PDB dihitung berdasarkan konsep aliran (*flow concept*), artinya perhitungan PDB hanya mencakup nilai produk yang dihasilkan dalam periode tertentu. Perhitungan ini belum termasuk nilai produk yang dihasilkan pada periode sebelumnya. Menggunakan konsep flow untuk menghitung PDB memungkinkan kita untuk

⁹Rukiah "Analisis Kontribusi Dan Interaksi Antara Pertumbuhan Ekonomi, Kebijakan Fiskal dan Demografi Terhadap Islamic Human Development Index (I-Hdi) Pada Provinsi - Provinsi di Indonesia", hlm.40-41.

membandingkan jumlah output yang dihasilkan tahun ini dengan tahun sebelumnya.

- c. Batas perhitungan PDB adalah negara (ekonomi domestik). Hal ini memungkinkan kita untuk mengukur sejauh mana kebijakan ekonomi yang diterapkan pemerintah telah mampu mendorong aktivitas ekonomi domestik.¹⁰

2. Inflasi

a. Pengertian Inflasi

Inflasi adalah kenaikan harga barang-barang kebutuhan rumah tangga pokok secara terus-menerus. Data kenaikan harga pangan pokok dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Ukuran inflasi yang dibuat oleh para ahli disebut Indeks Harga Konsumen (IHK). Inflasi adalah suatu kondisi di mana tingkat harga umum cenderung naik. Inflasi terjadi ketika peningkatan permintaan melampaui pasokan dan kapasitas produksi, yang menyebabkan kenaikan harga (inflasi akibat permintaan). Inflasi juga dapat berasal dari sisi penawaran. Ini berarti biaya produksi lebih tinggi karena harga lebih tinggi.

¹⁰ Ridwan Muchlis, 'Analisis SWOT Financial Technology (Fintech) Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus 4 Bank Syariah Di Kota Medan)', *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 1.1 (2018), 335 <<https://doi.org/10.30821/ajei.v1i1.2735>>.

Menurut teori inflasi, inflasi terjadi ketika jumlah uang yang beredar tidak sebanding dengan barang yang tersedia (teori uang kuantitatif) dan ketika masyarakat melampaui batas potensi ekonominya.¹¹

Teori ekonomi Keynes, yang dijelaskan oleh ekonom John Maynard Keynes memiliki dampak penting pada pemahaman dinamika inflasi dan dampaknya terhadap ekonomi modern. Fokus teori Keynes adalah inflasi. Ini umumnya dipahami sebagai gelar umum untuk kegiatan ekonomi dan fluktuasi tingkat harga barang dan jasa. Keynes menunjukkan bahwa mekanisme pasar tidak selalu menciptakan keseimbangan antara penawaran dan permintaan untuk dalam perekonomian, terutama dalam situasi berlebih yang disediakan. Oleh karena itu, teori Keynes mendukung upaya pemerintah untuk mencapai target tertentu, termasuk control inflasi. Menurut teori ekonomi Keynes, inflasi disebabkan oleh orang yang

¹¹ Indah Puspa Dewi, 'PENGARUH INFLASI, KURS, DAN HARGA MINYAK DUNIA TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DI BURSA EFEK INDONESIA', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 17.1 (2020), 10–19.

hidup di luar keterampilan mereka, yang mengarah ke objek yang lebih efisien yang tersedia.¹²

b. Penyebab Inflasi

Inflasi seringkali disebabkan oleh krisis ekonomi. Di Indonesia, krisis mata uang diawali dengan depresiasi tajam mata uang asing, terutama nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Akibatnya, harga barang-barang yang diimpor ke Indonesia dari luar negeri turun. Hal ini juga meningkatkan harga barang yang dijual di dalam negeri.¹³

c. Jenis-Jenis Inflasi

Inflasi secara umum diklasifikasikan menjadi tiga bentuk berdasarkan penyebab atau sumber kenaikan harga:

- 1) Inflasi Permintaan, jenis inflasi ini biasanya terjadi selama periode pertumbuhan ekonomi yang cepat. Meningkatnya kesempatan kerja menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi, yang pada gilirannya menyebabkan pengeluaran yang melampaui kapasitas perekonomian untuk memproduksi barang dan jasa. Dan pengeluaran yang berlebihan menciptakan inflasi.

¹² Mica Siar Meiriza and others, 'Teori Ekonomi Keynesian Mengenai Inflasi Dan Pengaruhnya Terhadap Ekonomi Modern', *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4.2 (2024), 2433–45.

¹³ Maulana, Hidayat, and Dermawan.

- 2) Inflasi Biaya, jenis inflasi ini juga terjadi ketika ada pertumbuhan ekonomi yang cepat dan pengangguran yang sangat rendah. Jika bisnis terus menghadapi peningkatan permintaan, mereka akan meningkatkan produksi dengan membayar gaji dan upah yang lebih tinggi kepada karyawan dan menawarkan gaji yang lebih tinggi untuk menarik karyawan baru. Langkah ini akan meningkatkan biaya produksi dan akhirnya menyebabkan kenaikan harga berbagai barang.
- 3) Inflasi Impor, inflasi ini terjadi ketika barang-barang impor, yang harganya sedang naik, memainkan peranan penting dalam aktivitas pengeluaran. Misalnya, naiknya harga minyak.¹⁴

d. Inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi

Inflasi adalah indikator ekonomi penting dan tingkat pertumbuhan selalu murni dan stabil, tidak menyebabkan penyakit ekonomi makro yang kemudian mempengaruhi ketidakstabilan ekonomi. Inflasi memiliki dampak positif dan negatif dari pada ekonomi. Jika ekonomi negara mengalami kelesuan, Bank Indonesia dapat menerapkan kebijakan moneter yang luas dengan menurunkan suku bunga. Inflasi yang tinggi dan ketidakstabilan mencerminkan

¹⁴ Sadono Sukirno, Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 333-336

ketidakstabilan ekonomi, yang mengarah pada kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus, sementara mengarah pada peningkatan tingkat kemiskinan Indonesia. Karena tingginya tingkat inflasi, mereka yang awalnya dapat memenuhi kebutuhan harian mereka dengan harga tinggi untuk barang dan jasa tidak dapat memenuhi kebutuhan mereka, menyebabkan kemiskinan dan inflasi di Indonesia.¹⁵

Indikator inflasi ini adalah tingkat inflasi, inflasi ringan dalam mutualitas pertumbuhan ekonomi, hal ini bisa dikatakan bahwa dengan hal itu inflasi ringan mampu mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi. Tingkat inflasi di Indonesia yang tinggi dan tidak stabil dapat menjadikan penurunan *output* maupun *income* secara terus menerus terhadap harga barang dan jasa secara umum yang merupakan cerminan dari pengaruh tingkat inflasi yang terjadi secara tidak efektif.¹⁶

¹⁵ Amir Salim and Fadilla, 'Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Anggun Purnamasari', *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7.1 (2021), 17–28 <www.bps.go.id>.

¹⁶ Dwi Nurhidayah, Amalia Nuril Hidayati, and Muhammad Alhada Fuadilah Habib.

3. Investasi Syariah

Investasi mempunyai peranan penting dalam mempercepat pembangunan ekonomi suatu negara dan wilayah. Hal ini tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi tetapi juga meningkatkan kesempatan kerja dan mengurangi kemiskinan. Investasi diartikan sebagai penambahan stok modal yang digunakan dalam proses produksi sehingga berdampak pada peningkatan kesejahteraan suatu negara atau wilayah. Oleh karena itu, kita tuliskan $I = \Delta K$.¹⁷ Dengan berkembangnya perekonomian dan meningkatnya kesadaran masyarakat, maka secara tidak langsung kebutuhan investasi juga diharapkan berbasis syariah, khususnya di Indonesia yang memiliki jumlah penduduk beragama Islam yang besar. sistem pengiriman. Hasil disesuaikan dengan kesepakatan bersama, bukan berdasarkan kepentingan.¹⁸

Harrod-Domar menekankan bahwa investasi yang dilakukan akan meningkatkan permintaan terhadap barang dan jasa, untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan menciptakan lapangan kerja. Penanaman modal ialah pokok dari pertumbuhan ekonomi, tepatnya pada sifat

¹⁷ Risky Nofitasari, Amri Amir, and Candra Mustika, 'Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi', *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 6.2 (2017), 77–84 <<https://doi.org/10.22437/pdpd.v6i2.6912>>.

¹⁸ Hamdan Fathoni and Gina Sakinah, 'Peran Pasar Modal Syariah Dalam Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia', *Khazanah Multidisiplin*, 2.1 (2021), 33–44.

rangkap yang dimiliki melalui penanaman modal. Dalam teori ini, dana perimbangan juga dapat digunakan untuk membiayai investasi di suatu daerah, oleh karena itu bisa meningkatkan pembangunan ekonomi (Riyandi & Woyanti, 2022).¹⁹

Menurut fatwa DSN MUI No. 20/DSN-MUI/IV/2001, reksa dana diatur oleh ketentuan dan prinsip-prinsip hukum Islam meskipun dalam bentuk kontrak antara investor yang merupakan pemilik reksa dana (shahibul mal) dan manajer investasi yang bertindak sebagai agen shahibul mal adalah perwalian investasi yang dioperasikan sesuai dengan aturan.²⁰

Definisi yang sama diungkapkan Kasmir dan Jakfar, dimana investasi dapat diartikan sebagai penanaman modal dalam suatu kegiatan yang memiliki jangka waktu relatif panjang dalam berbagai bidang usaha atau proyek yang membutuhkan dana dengan tujuan memperoleh keuntungan. Investasi menurut Islam adalah penanaman dana atau penyertaan modal untuk suatu bidang usaha tertentu yang kegiatan usahanya tidak bertentangan

¹⁹ Riyadi, M. D., & Woyanti, N. (2022). Analisis Investasi, Pendapatan Asli Daerah, Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi: Studi Provinsi Jawa Barat. *MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 12(1), 13-26.

²⁰ Nadia Roosmalitas Sari Maria Ulfa, 'Pengaruh Sukuk, Reksadana Dan Saham Syariah Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2017-2020', *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1.4 (2022), 555-68.

dengan prinsip-prinsip syariah, baik objeknya maupun prosesnya.²¹

Adapun contoh Praktik Investasi Syariah: Reksa dana syariah, Saham syariah, Sukuk (obligasi syariah), Crowdfunding berbasis syariah, Properti syariah dengan akad musyarakah mutanaqisah.²²

Istilah "reksa dana" berasal dari kata "reksa" yang berarti "melindungi" atau "merawat" dan "dana" yang berarti uang. Oleh karena itu, reksa dana dapat diartikan sebagai kumpulan uang yang disimpan.²³ Reksa dana syariah merupakan sarana yang digunakan masyarakat untuk berinvestasi sesuai dengan hukum Islam. Selain itu, ciri khas produk reksa dana Syariah adalah merupakan proses likuidasi atau penyesuaian pendapatan yang diperoleh melalui pembayaran zakat dan bukan merupakan sarana riba. Lebih jauh lagi, produk keuangan yang diperoleh dalam bentuk saham adalah bisnis yang sama sekali tidak ada hubungannya dengan sesuatu yang

²¹ Elif Pardiansyah, 'Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam : Pendekatan Teoritis Dan Empiris', *Jurnal Ekonomi Islam*, 8 (2017), 337–73.

²² Provinsi Jawa Barat, *No Title*.

²³ KHARISSA DINNA KARTIKA, 'PENGARUH SAHAM SYARIAH, OBLIGASI SYARIAH, REKSADANA SYARIAH DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA PERIODE 2011-2017', 2019.

dilarang berdasarkan hukum Islam, seperti alkohol, tembakau, perjudian, atau pornografi.²⁴

Munculnya dana investasi Syariah di Indonesia menandai tonggak pertama dalam investasi Syariah, dan akibatnya investasi Syariah telah menjadi tren baru di lingkungan pasar modal Indonesia. Tak lama setelah munculnya dana investasi Syariah, muncul lagi produk lain yang mengadopsi sistem Syariah di pasar modal Indonesia itulah munculnya saham syariah.²⁵

Reksa dana syariah adalah portofolio yang memiliki format yang sama dengan reksa dana konvensional tetapi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Perkembangan dana investasi syariah semakin meningkat dari tahun ke tahun. Keunggulan reksa dana syariah adalah memberikan pilihan investasi kepada para investor, terutama investor kecil dan mereka yang tidak memiliki banyak waktu dan keahlian untuk menghitung risiko investasinya.²⁶

Reksa dana menyediakan pilihan investasi alternatif bagi investor, terutama investor ritel, yang tidak memiliki banyak pengalaman atau waktu untuk perhitungan yang rumit. Tujuan dana investasi tersebut adalah untuk

²⁴ Noor Rahmini Faisal Fajar, Rizali, 'KONTRIBUSI SAHAM SYARIAH, SUKUK, REKSADANA SYARIAH DAN SAHAM KONVENSIONAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL', 4.1 (2022).

²⁵ Slamet Riyadi, 'Pengaruh Reksadana Syariah Dan Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi Tahun 2010-2019', *Skripsi*, 2020.

²⁶ Riyadi.

menghimpun dana publik dan memperkuat peran investor lokal dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia.²⁷

Pihak lain yang terlibat dalam pengelolaan dana investasi adalah bank kustodian. Bank Kustodian mempunyai hak dan kewajiban untuk menyimpan, menjaga, dan mengelola harta kekayaan, termasuk dana investasi, sesuai dengan perjanjian dengan Manajer Investasi. Jadi, ketika investor membeli saham Bagi Hasil (PU) di suatu reksa dana, maka dana investor ditransfer ke nomor rekening reksa dana tersebut di bank kustodian. Bank penyimpanan akan memberikan konfirmasi tertulis kepada investor mengenai penerimaan dana dan penyelesaian transaksi pembelian. Jika terjadi penebusan, bank kustodian juga akan membayar hasil penjualan.²⁸

Dana investasi memiliki beberapa karakteristik yang tidak dapat dipisahkan:

- a. Reksa dana terbuka, yaitu reksa dana yang menawarkan dan membeli saham dari pemodal dengan jumlah modal ditempatkan tertentu. Pemegang saham jenis ini dapat menjual saham/unit penyetorannya melalui bank kustodian kapan saja sesuai dengan keinginan manajer investasi reksa dana dan bank

²⁷ Yuni Ayu Safitri Nurwita, Ikhsan Fajri, Zuliani, Zulfan Yusuf, 'Dampak Saham Syariah , Obligasi Syariah (Sukuk), Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia (Studi Kasus 2011-2020)', *Jemsi(Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9.6 (2023), 2423–31.

²⁸Nurwita, Ikhsan Fajri, Zuliani, Zulfan Yusuf.

kustodian akan menjual saham/unit penyetuannya kepada reksa dana sesuai dengan nilai aktiva bersih per saham/unit penyetuan. berlaku pada saat itu. Anda wajib membeli Unit Partisipasi.

- b. Reksa Dana tertutup, yaitu dana investasi yang tidak dapat membeli kembali unit yang dijual kepada investor. Ini berarti pemegang saham tidak dapat menjual sahamnya kepada manajer investasi. Jika pemegang saham ingin menjual sahamnya, mereka harus melakukannya melalui bursa saham tempat saham reksa dana tersebut dicatatkan.²⁹

Untuk menghadapi pembangunan ekonomi yang selalu merupakan tantangan yang cepat, kompetitif, dan semakin kompleks, ada kebutuhan untuk berbagai bentuk adaptasi di sektor ekonomi, termasuk ekonomi Islam. Salah satu cara untuk memulihkan ekonomi adalah dengan meningkatkan investasi, dan komponen investasi asing (PMA) dan investasi domestik (PMDN) berharap bahwa penciptaan lingkungan bisnis akan sesuai dengan RPJMN (2010-2014). Investasi Islam sekarang ada di seluruh dunia. Krisis ekonomi global telah memberikan sistem keuangan Islam yang berbasis di Syariah. Ketika datang ke investasi, tidak hanya dana

²⁹ KARTIKA.

investasi, tetapi juga saham, obligasi, deposito, emas, perkebunan, pemeliharaan, atau aset yang membahas realitas atau sektor bisnis. Dana investasi adalah salah satu produk keuangan terbaik yang pernah dikembangkan di dunia. Keberadaan dana investasi dapat memperkuat ekonomi Indonesia. Mempertimbangkan data tahunan, kita dapat melihat bahwa dana investasi Syariah akan mendorong laju ekonomi Indonesia, dan bahwa orang akan berinvestasi di pasar modal Islam, yang akan memiliki efek positif pada kesehatan masyarakat. Ini karena dana investasi dapat mencakup semua lingkaran. Dalam komunitas nominal kecil, uang masyarakat tidak dapat menginvestasikan akumulasi uang di Syariah, tetapi mengelola manajer investasi.³⁰

Indikator dalam investasi syariah ini adalah Reksadana Syariah, Reksa Dana sebagai salah satu pembentuk modal dalam instrumen investasi memainkan peran penting dalam suatu perekonomian sebagai pembentuk modal dalam memperbesar kapasitas produksi, menaikkan pendapatan nasional maupun menciptakan

³⁰ Jurnal Ekonomi Islam, 'Analisis Kajian Investasi Syariah Dalam Pertumbuhan Ekonomi Nasional', *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*, 2.2 (2021), 115–25 <<https://doi.org/10.56114/al-sharf.v2i2.196>>.

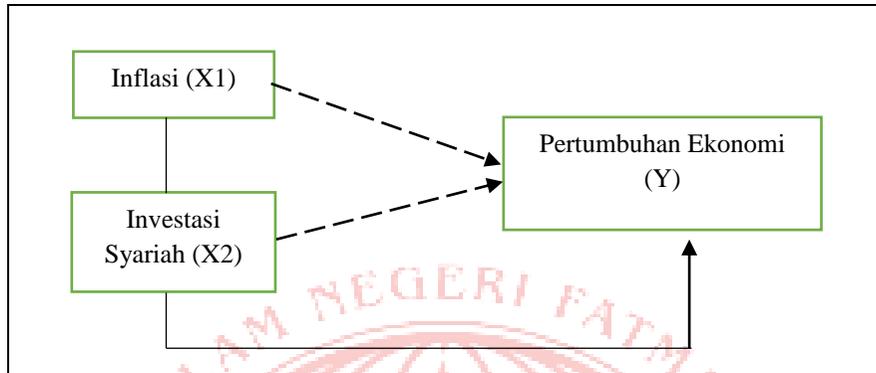
lapangan kerja baru serta meningkatkan pendapatan pajak bagi pemerintah.³¹

B. Kerangka Berpikir Penelitian

Kerangka pemikiran hubungan yang terjalin antara satu gagasan dengan konsep lain dari suatu topik yang ingin diselidiki kadang-kadang disebut sebagai kerangka konseptual. Berdasarkan fenomena-fenomena yang dikemukakan dalam latar belakang penelitian ini, serta didukung oleh landasan teori dan temuan-temuan dari berbagai penelitian terdahulu, maka dapat dipahami kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini untuk merepresentasikan hubungan antar variabel. Dalam lingkup investigasi ini, hubungan antara Pengaruh inflasi dan investasi syariah terhadap pertumbuhan ekonomi nasional berfungsi sebagai kerangka konseptual.

³¹ Dwi Nurhidayah, Amalia Nuril Hidayati, and Muhammad Alhada Fuadilah Habib.

Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Keterangan :

—————→ = Secara Simultan

- - - - -→ = Secara Parsial

Penjelasan Gambar 2.1 Pengaruh inflasi dan investasi syariah dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Bahwa dapat dilihat variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Ekonomi (Y), sedangkan variabel independen adalah Inflasi (X1) dan Investasi syariah (X2). Tujuan kerangka berfikir adalah untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan yang akan diuji untuk mengetahui kebenarannya atau sebagai jawaban awal terhadap pertanyaan penelitian. Hipotesis ini berfungsi sebagai jawaban sementara yang diajukan terhadap rumusan

masalah dalam sebuah penelitian. Namun, jawaban tersebut bersifat sementara karena masih didasarkan pada teori Literasi Keuangan yang relevan dan belum memiliki dasar fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.³²

Berdasarkan kerangka berpikir diatas maka rumusan hipotesis penelitian ini adalah:

- H₁: Inflasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional
- H₂: Investasi syariah berpengaruh positif secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.
- H₃: Inflasi dan investasi syariah positif berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).